

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti melakukan penelitian pada suatu tempat atau lingkungan tertentu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil temuan – temuannya tidak berupa data hitungan atau data statistic.¹ Pada penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif karena pada penelitian kuantitatif menggunakan data statistic serta data angka. Sedangkan pendekatan kualitatif pada penelitian ini, jenis penelitian bersifat deskriptif. Data kualitatif yang dikumpulkan, berisi kata kata, data dalam bentuk gambar, tidak berupa data angka seperti pada penelitian kuantitatif. Data yang berupa angka pada penelitian kualitatif hanya digunakan untuk memperkuat data yang telah ditemukan tidak menjadi fokus primer yang dianalisis.²

Ciri ciri dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah (tindakan peneliti/pengamat mempengaruhi hasil apa yang telah dilihat atau sesuai kenyataan), penelitian kualitatif menggunakan sumber daya manusia sebagai alat penelitian (manusia sebagai alat penelitian yang bisa dijadikan responden yang dapat berhubungan dengan obyek yang diteliti), penelitian kualitatif mengumpulkan data dengan pengamatan atau observasi, wawancara, dokumentasi. Ciri lain dari penelitian kualitatif ialah pada analisis data, dimana penelitian kualitatif dalam menganalisis bersifat induktif serta menggunakan *grounded theory* atau teori dari dasar. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif serta lebih mengedepankan proses daripada hasil. Adanya fokus penelitian yang dijadikan batas dalam

¹ Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2003),4

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Kudus : Nora Media Enterprise Kudus,2010),67

penelitian. Serta ciri yang terakhir, keabsahan data dari penelitian kualitatif memiliki criteria khusus, serta hasil penelitian disepakati bersama atas hasil yang dimusyawarahkan.³

Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini. Metode pendekatan ini, meneliti tentang sekumpulan orang, suatu kondisi serta situasi, suatu obyek tertentu, suatu kelas peristiwa maupun system pemikiran dimasa kini. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, lukisan atau gambaran obyek secara sistematis, faktual serta akurat terkait fakta fakta yang ada, sifat sifat, serta hubungan antara fenomena fenomena yang sedang diselidiki.⁴

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu keadaan yang bersifat alamiah (lawan dari eksperimen) dimana peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif serta hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵ Obyek dalam penelitian ini yang dimaksud ialah Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an peserta didik MI darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi yang dijadikan fokus dalam penelitian, sebelum penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini adalah MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester dua (genap) ditahun ajaran 2021/2022.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013),8-13

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Erafindo Persada,2015),41

⁵ Afifuddin dab Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung : Pustaka Setia,2009),57

C. Subyek Penelitian

Data dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui pengumpulan kata kata yang bersifat deskriptif. Untuk memperoleh data atau informasi terkait strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an peserta didik, maka peneliti memilih narasumber atau informan yang dapat dipercaya serta kompeten dalam bidangnya, terkait data obyek yang peneliti butuhkan. Obyek data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalam Al Qur'an peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022. Subyek dalam penelitian kualitatif adalah orang yang memiliki informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, sighur qulum (Sie kurikulum), guru tahfidz dan peserta didik MI Darul Ulum 02.

D. Sumber Data

Pengumpulan data ialah darimana data didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu sumber primer (data primer) serta sumber sekunder (data sekunder).

1. Data Primer

Data tangan pertama atau yang sering disebut data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, sighur qulum (sie kurikulum), guru tahfidz dan peserta didik MI Darul Ulum 02 yang memiliki informasi terkait obyek yang dibutuhkan peneliti sebagai sumber informasi. Sumber data tangan pertama atau data primer didapat dari data lapangan yang diperoleh dari masyarakat (data dasar).⁶

2. Data Sekunder

Data tangan kedua atau sering disebut data sekunder merupakan data yang tidak didapat langsung oleh peneliti dari subyek penelitiannya melainkan didapat dari pihak lain. Data dokumentasi atau laporan yang disediakan

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2001),91

termasuk data sekunder.⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus yang meliputi arsip, buku buku maupun data dokumentasi, yang terkait dengan profil guru tahfidz sebagai muddaris serta proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa cara atau alat pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengamatan serta proses mencatat data data secara urut dari sebuah peristiwa yang diselidiki. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi serta data dari sebuah fenomena atau gejala (peristiwa atau kejadian secara matematis) yang berdasar pada sebuah tujuan penyelidikan yang sudah dirumuskan sebelumnya.⁸ Observasi dilakukan untuk menemukan data yang benar atau real yang peneliti lihat secara langsung dilapangan. Observasi ini dilakukan secara berkala oleh peneliti dengan cara mendatangi dan melihat secara langsung proses pelaksanaan tahfidzul Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Observasi ini digunakan sebagai cara untuk mengambil data terkait rumusan masalah yang telah peneliti susun sebelumnya. Observasi dilakukan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus bermaksud untuk melengkapi data data dari hasil wawancara serta dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 cara observasi yaitu :

a) Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan terlibat langsung

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2001),91

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia,2001),168

dalam kegiatan sehari-hari terkait obyek yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Observasi ini, peneliti gunakan untuk melihat langsung proses tahfidzul Qur'an di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari pada saat pembelajaran tahfidzul Qur'an berlangsung. Dalam melakukan observasi, peneliti terjun langsung untuk melakukan apa yang saja yang dikerjakan oleh sumber data, serta ikut merasakan apa yang mereka rasakan. Melalui observasi partisipatif, data yang diperoleh akan menjadi lebih tajam, lengkap, serta dapat mengetahui sampai pada tingkat mana perilaku yang terlihat.⁹ Adapun observasi yang dilakukan yaitu melihat langsung serta terlibat didalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an untuk melihat strategi apa saja yang digunakan guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an peserta didik.

b) Observasi Terus Terang

Observasi terus terang merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menyatakan terus terang kepada pemberi informasi (Kepala Madrasah Ibtidaiyah, sikhur qulum (sie kurikulum), guru tahfidz, serta peserta didik) untuk mendapatkan data mengenai proses pelaksanaan strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an. Dalam observasi terus terang peneliti berperan sebagai pengamat dalam proses pembelajaran tahfidzul quran yang ada di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Pada observasi terus terang peneliti melihat serta mengamati proses yang terjadi selama proses pembelajaran tahfidzul Qur'an.

1. Wawancara Semistruktur

Pelaksanaan wawancara semistruktur lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Wawancara semistruktur, merupakan jenis wawancara mendalam (*in depth interview*).

⁹ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003),113

Tujuan dari wawancara semistruktur ialah menemukan suatu permasalahan yang hendak diteliti secara terus terang dan lebih terbuka dengan cara meminta pendapat serta ide-ide pada narasumber.¹⁰ Wawancara ini peneliti lakukan kepada guru tahfidz terkait strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an peserta didik. Serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya mengenai pelaksanaan strategi guru tahfidz.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi berfungsi untuk menghimpun data yang berbentuk transkrip, tulisan, foto serta lain sebagainya. Data dokumentasi dapat berupa majalah, buku-buku, dokumen, peraturan, notulen rapat serta data lain yang mendukung penelitian.¹¹

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode ini dari dokumen-dokumen yang dimiliki madrasah, sehingga dapat memperoleh catatan-catatan yang ada kaitannya dengan penelitian seperti: gambaran umum dan juga kondisi khusus yang ada di madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02. Dengan metode dokumentasi ini peneliti menemukan data:

- a) Profil dari madrasah MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus yang berbentuk arsip
- b) Struktur Organisasi MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus
- c) Kondisi pengajar atau guru, peserta didik dan tenaga kependidikan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini

¹⁰ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 192

¹¹ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 329

meliputi uji kredibilitas data, uji *dependability*, uji *confirmability* yang dijelaskan sebagai berikut :¹²

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya. Beberapa cara yang biasa dilakukan dalam uji ini, yaitu:

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu melakukan perpanjangan durasi waktu untuk menetap serta terlibat langsung dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian. Langkah ini digunakan untuk menguji ketika kebenaran data atau informasi. Hubungan dengan akan semakin akrab, saling percaya, saling terbuka, dengan perpanjangan pengamatan ini, sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi.¹³ Hal tersebut peneliti gunakan supaya data data yang didapatkan benar benar valid, sesuai kenyataan yang ada dilapangan. Peneliti melibatkan diri kepada pihak atau seluruh atau orang yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus untuk melakukan perpanjangan pengamatan. Informasi yang didapatkan peneliti terkait data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti memberikan tambahan waktu untuk terlibat dalam proses pembelajaran di kelas sampai data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya

b) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti valid. Misalnya, data dari hasil wawancara perlu didukung dengan foto foto atau dengan rekaman wawancara. Alat bantu perekam suara sangat dibutuhkan untuk mendukung kredibilitas data yang

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia,2011), 368-378.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2014),369

ditemukan oleh peneliti.¹⁴ Hal ini peneliti lakukan bahwa data yang disajikan peneliti ada tendensi baik dari buku atau interview supaya lebih kuat.

c) Mengadakan member check

Member check ialah proses mengecek ulang data yang telah diperoleh kepada narasumber atau pemberi data. Tujuan dari member check ialah untuk mengetahui seberapa benar data yang telah diperoleh dari narasumber.¹⁵ Member check dilakukan untuk menyeleksi data yang telah diperoleh, agar yang didapatkan benar benar valid.

d) Triagulasi

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas. Triagulasi merupakan teknik atau cara mengecek keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang didapatkan. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dimana data yang telah diperoleh diperiksa melalui beberapa sumber. Triagulasi teknik juga digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Triagulasi sumber memiliki langkah langkah sebagai berikut :

- 1) Hasil wawancara guru dibandingkan dengan hasil wawancara kepala madrasah
- 2) Hasil wawancara guru dibandingkan dengan peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus
- 3) Hasil wawancara dibandingkan antara pihak satu dengan oihak lain dengan dokumen yang berhubungan dengan strategi guru tahfidz dalam

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2014),375

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2014),375-376

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2014),373

pembelajaran tahfidz al qur'an di MI Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

2. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* ialah uji yang dilakukan tanpa turun lapangan secara langsung karena banyaknya peluang seorang peneliti telah mempunyai data. Maka, peneliti tersebut tidak reable. Untuk melakukan uji ini peneliti harus memeriksa seluruh proses penelitiannya dengan pembimbing untuk dapat menjelaskan kegiatan secara menyeluruh, data hasil penelitian, sampai analisis, serta pengambilan kesimpulan.¹⁷

Peneliti mengoreksi semua data yang telah diperoleh, selanjutnya data tersebut dibimbing kepada dosen pembimbing, apakah data tersebut bisa digunakan atau tidak.

3. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* ialah uji yang digunakan untuk menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan, agar mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut menjadi syarat uji *confirmability*. Pada uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, yang membedakan hanyalah pada uji *confirmability* peneliti menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan.¹⁸ Hasil data yang telah peneliti peroleh, peneliti uji dengan realita yang ada dilapangan.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan unit unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih data mana yang penting, serta yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 377

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 377

maupun orang lain.¹⁹

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan, selama dilapangan, dan selesai terjun dari lapangan.²⁰ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman selama dilapangan dimana pada waktu wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap informan yang diwawancarai. Apabila terdapat jawaban dari informan, setelah dianalisis terdapat data yang belum lengkap maka peneliti akan memberikan pertanyaan pertanyaan tambahan samapi tahap tertentu yang memperoleh data yang kredibel. Aktivitas untuk menganalisis data, peneliti menggunakan langkah langkah yaitu dengan *reduksi*, data *didisplay*, dan *conclusion drawing/verification*.²¹ Setelah data hasil penelitian didapatkan, selanjutnya data data tersebut dianalisis oleh peneliti. Adapun langkah langkah dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai tersebut :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul, adalah mereduksi data. Mereduksi data ialah merangkum, memilih dan memilah hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang lebih penting, mencari pola serta temanya dan membuang data yang tidak perlu.²² Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah meneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data apabila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah setelah reduksi data adalah mendisplaykan data melalui penyajian data. Agar data mudah dipahami, maka data dikelompokkan dalam pola hubungan. Peneliti berusaha mengelompokkan serta memaparkan data secara menyeluruh untuk mendapatkan gambaran data secara

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2013),335

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2013),336

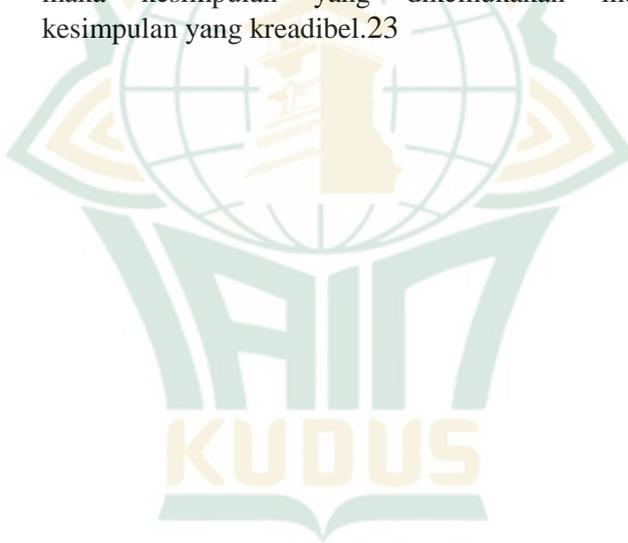
²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2013),337

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung : Alfabeta,2013),338

utuh dan lengkap.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang dilakukan setelah data didisplay atau penyajian data. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Kesimpulan awal yang telah peneliti temukan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila dalam penelitian tidak ditemukan bukti bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila pada kesimpulan awal, data yang dikemukakan, didukung oleh bukti bukti yang valid saat peneliti kembali terjun ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 345